

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN
DENGAN KINERJA PERAJIN BATIK
(STUDI KASUS UKM BATIK KHAS GUMELEM
DI KECAMATAN SUSUKAN, BANJARNEGARA)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE.)

Oleh:

**KRISNA YULITA SARI
NIM. 1617201108**

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN
DENGAN KINERJA PERAJIN BATIK
(STUDI KASUS UKM BATIK KHAS GUMELEM
DI KECAMATAN SUSUKAN, BANJARNEGARA)**

**Krisna Yulita Sari
NIM. 1617201108**

E-mail: krisnayulitasari17@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Dalam meningkatkan kinerja karyawan maka salah satu faktor penunjang adalah motivasi dan tingkat keterampilan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi dengan kinerja perajin batik, serta apakah ada hubungan antara keterampilan dengan kinerja perajin batik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sampel penelitian diambil menggunakan *sampling* jenuh atau sensus dengan jumlah 63 responden. Data diambil melalui penyebaran kuesioner kepada perajin batik. Instrumen uji yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui analisis korelasi *rank spearman* dengan alat bantu SPSS versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi dengan kinerja perajin batik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi variabel motivasi dengan kinerja sebesar 0.456, menggunakan α sebesar 0.05 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Ada hubungan antara keterampilan dengan kinerja perajin batik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi variabel keterampilan dengan kinerja sebesar 0.911, menggunakan α sebesar (0.05) dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Berdasarkan analisis korelasi *rank spearman* disimpulkan bahwa variabel motivasi dan keterampilan masing-masing terdapat hubungan dengan variabel kinerja pada perajin batik UKM Batik Khas Gumelem di Kecamatan Susukan, Banjarnegara.

Kata kunci: *Motivasi, Keterampilan, Kinerja, Perajin Batik Gumelem*

**RELATIONSHIP OF MOTIVATION AND SKILLS
WITH THE PERFORMANCE OF BATIK CRAFTSMEN
(CASE STUDY OF SMEs BATIK GUMELEM
AT SUSUKAN DISTRICT, BANJARNEGARA)**

**Krisna Yulita Sari
NIM. 1617201108**

E-mail: krisnayulitasari17@gmail.com

Islamic Economics Department of Islamic Economics and Business Faculty
State Institute of Islamic Studies (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Performance is the level of achievement of the results of the implementation of certain tasks. In improving employee performance, one of the supporting factors is motivation and skill level. This study aims to determine whether there is a relationship between motivation with the performance of batik craftsmen, and whether there is a relationship between skills and performance of batik craftsmen.

This research uses quantitative research methods. This type of research is field research. The research sample was taken using saturated or census sampling with 63 respondents. Data is taken through distributing questionnaires to batik artisans. The test instruments used were validity and reliability tests. Data analysis was performed through rank spearman correlation analysis with SPSS version 16.

The results showed that there was a relationship between motivation and the performance of batik artisans. This was indicated by the correlation coefficient value of the motivation variable with a performance of 0.456, using α of 0.05 with a sig value. (2-tailed) of 0,000. There is a relationship between skills and performance of batik artisans. This is indicated by the correlation coefficient value of the skills variable with a performance of 0.911, using α of (0.05) with a sig value. (2-tailed) of 0,000. Based on rank spearman correlation analysis, it was concluded that the motivation and skill variables of each had a relationship with the performance variables of the batik craftsmen of SMEs Batik Gumelem at Susukan District, Banjarnegara.

Keywords: *Motivation, Skills, Performance, Batik Gumelem Crafters*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Pustaka.....	23
C. Landasan Teologis	26
D. Kerangka Pemikiran.....	31
E. Perumusan Hipotesis.....	32
BAB III : METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34

B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	35
E. Pengumpulan Data Penelitian	37
F. Metode Analisis Data	39

BAB 1V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	43
B. Gambaran Umum Batik Gumelem.....	43
C. Karakteristik Responden	45
D. Pengitungan Deskriptif.....	47
E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	58
F. Uji Normalitas	62
G. Uji Analisis Data.....	63
H. Pembahasan.....	66

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia atau sering disingkat SDM merupakan salah satu faktor keberhasilan di dunia usaha. SDM ini menjadi bagian yang penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, institusi maupun perusahaan. Manajemen sumber daya manusia merupakan manajemen yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Dibutuhkan pengelolaan unsur manusia secara baik guna memperoleh tenaga kerja yang handal.

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan begitu canggihnya. Alat-alat canggih yang dimiliki perusahaan tidak ada manfaatnya bagi perusahaan, jika peran aktif karyawan tidak diikutsertakan. Mengatur karyawan adalah sulit dan kompleks, karena mereka mempunyai pikiran, perasaan, status, keinginan, dan latar belakang yang heterogen yang dibawa ke dalam organisasi. Karyawan tidak dapat diatur dan dikuasai sepenuhnya seperti mengatur mesin, modal, atau gedung (Hasibuan M. , 2016, hal. 10). Oleh karena itu hendaknya sebuah organisasi memberikan arahan yang positif demi tercapainya tujuan bersama.

Jika karyawan diberi tugas dan tanggung jawab oleh pimpinan tetapi tidak terlaksana dengan baik, maka pimpinan perlu mengetahui sebab-sebabnya secara cermat. Mungkin karyawan tersebut memang tidak mampu menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan, mungkin juga karyawan tersebut tidak mempunyai dorongan (motivasi) untuk bekerja lebih baik atau bahkan mungkin cara pimpinan dalam memberikan tugas tidak rasional dengan batas waktu yang diberikan ataupun karena kendala-kendala lain yang sifatnya lebih kondisional. Hal ini menjadi salah satu tugas seorang pimpinan untuk bisa memberikan motivasi (dorongan) kepada bawahannya agar dapat bekerja

dengan baik dan bersemangat guna mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati bersama. Tenaga kerja yang berkualitas akan menghasilkan hasil kerja yang optimal sesuai dengan target atau tujuan. Sumber daya manusia juga mempunyai berbagai macam kebutuhan yang ingin dipenuhinya.

Motivasi secara sederhana adalah faktor-faktor yang mendorong seseorang yang berperilaku tertentu kearah tujuan yang akan dicapainya. Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu (Jusmaliani, 2011, hal. 180).

Kinerja memiliki posisi penting dalam manajemen dan organisasi. Karena keberhasilan dalam melakukan pekerjaan sangat ditentukan oleh kinerja. Hal ini berarti, jika seseorang bekerja dalam organisasi, kinerjanya merupakan serangkaian perilaku dan kegiatan secara individual sesuai dengan harapan atau tujuan organisasi (Uno & Lamatenggo, 2012, hal. 118). Dalam meningkatkan kinerja seorang pegawai atau karyawan maka salah satu faktor penunjang adalah tingkat keterampilan pegawai atau karyawan itu sendiri. Lian (2013) menyatakan keterampilan adalah merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan.

Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peran yang besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Pentingnya peranan usaha kecil dan menengah dalam mengembangkan perekonomian nasional ditunjukkan dengan ditetapkannya Undang-Undang RI No 20 tahun 2008 tentang usaha kecil dan selanjutnya diikuti dengan peraturan pemerintah RI No 32 tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan usaha kecil. Inti dari peraturan ini adalah adanya pengakuan dan upaya untuk memperdayakan UKM.

Di daerah-daerah saat ini mulai banyak dijumpai UKM batik. Batik merupakan hasil kebudayaan asli bangsa Indonesia yang mempunyai nilai tinggi dan dikenal masyarakat Indonesia sejak lalu. Batik berkembang tidak terbatas hanya batik tulis, melainkan dengan alat yang lebih canggih yaitu dikenal dengan batik printing. Kini bahkan batik dikenal dan diakui keberadaannya di mancanegara.

Batik merupakan produk khas yang menjadi warisan budaya Indonesia yang sangat unik dan merupakan kekayaan budaya yang harus dilestarikan dan dibudidayakan. Hingga kini batik merupakan suatu aset negara yang mempunyai nilai keindahan. Keunikan seni batik dapat dilihat dari cara pengerjaannya yaitu dengan teknik batik tulis dengan kombinasi cap dan *printing*. Motifnya beraneka ragam mulai dari yang bernuansa klasik hingga modern. Keunikan motif batik terletak pada motifnya, yaitu seperti tumbuhan-tumbuhan, bunga-bunga, hewan, kipas dan motif lain dengan bercampur garis-garis.

Awal mula kain batik dikenakan oleh kaum wanita sebagai kain panjang atau yang sering disebut dengan jarik. Perkembangan kain batik sampai pada saat ini, telah menjadi busana nasional yang dapat dikenakan oleh siapapun. Pengusaha yang bergerak dibidang batikpun juga mengikuti perkembangan dengan terus bertambahnya pengusaha-pengusaha batik di Indonesia, bahkan dunia *fashion* mengikuti perkembangan batik juga sebagai sumber inspirasi model rancangan busana oleh desainer-desainer.

Banjarnegara adalah salah satu kabupaten yang letak geografisnya berada di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini tidak hanya terkenal akan keindahan dataran tinggi Dieng, minuman tradisionalnya seperti Dawet Ayu ataupun Salak Pondoh. Banjarnegara juga mulai dikenal oleh masyarakat luas akan seni kerajinan batiknya. (Tim Kamerabudaya, 2018).

Di kabupaten yang letaknya di bagian barat-selatan wilayah Provinsi Jawa Tengah ini sebenarnya banyak ditemui produk-produk yang cukup menjanjikan. Salah satu produk unggulan yang dimiliki Kabupaten Banjarnegara yaitu kerajinan batik tulis. Kerajinan ini bersentra di Desa Gumelem, Kecamatan Susukan, berjarak sekitar 30 km ke arah selatan dari pusat kota Banjarnegara. Di desa inilah berbagai pengrajin batik tulis tersebar dan terhimpun dalam suatu wadah atau komunitas usaha kecil dan menengah (UKM). Produk kerajinan batik tulis Banjarnegara (Batik Gumelem) ternyata memiliki kekhasan apabila dibanding produk batik tulis lainnya yang pernah ditemui di pasaran regional. Seperti halnya di daerah jawa, batik tulis sering

ditemui berasal dari Yogyakarta, Solo, Pekalongan dan beberapa daerah sekitar selama ini sudah dikenal banyak orang. Batik tulis Gumelem ini mempunyai corak khas *udan liris* dan *rujak senthe* yang diproduksi secara turun temurun oleh warga setempat. Di samping itu, batik Gumelem memiliki kekhasan lain yaitu didominasi warna sogan (cokelat), hitam, dan kuning, serta memiliki motif bunga-bunga, kawung, dan parang (Martono, 2015). Namun seiring perkembangan zaman maka warna dan corak atau motif batik mulai bervariasi disesuaikan dengan keinginan serta kebutuhan konsumen. Selain itu, perajin batik terhimpun di suatu wadah atau komunitas Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mulai tersebar wilayah kecamatan Susukan yaitu di Desa Gumelem Wetan, Gumelem Kulon dan Panerusan Wetan.

Dalam sejarahnya Batik Gumelem ini ada kaitannya dengan sejarah Batik Banyumas yang berpusat di Sokaraja di abad ke-15. Sejak Perang Diponegoro pada tahun 1830, saat Pangeran Puger kemudian mengungsi ke Banyumas yang diikuti oleh para punggawa, budayawan, serta para seniman. Salah satu pengikut yang terkenal di saat itu adalah Najendra, di mana beliau mengembangkan batik celup Sokaraja. Di tempat baru tersebutlah, mereka kemudian mulai mengembangkan seni kerajinan batik dengan ciri khasnya masing-masing. Salah satunya munculah khas Banjarnegara ini, yaitu Batik Gumelem. Selain itu, ada pula yang berpendapat jika kerajinan Batik Gumelem ini berawal dari berdirinya tanah perdikan Gumelem yang kemudian pada tahun 1573 berubah menjadi Kademangan Gumelem (Tim Kamerabudaya, 2018). Jadi kerajinan Batik Gumelem ini sudah berdiri sejak lama dan menjadi batik khas daerah di Kabupaten Banjarnegara.

Demi tercapainya tujuan perusahaan, karyawan membutuhkan motivasi agar bekerja lebih rajin, sebab motivasi merupakan bagian dari sumber daya manusia dalam rangka pembinaan, pengembangan, dan pengarahan tenaga kerja dalam suatu organisasi. Dalam motivasi kerja, pemimpin merupakan aspek yang sangat penting, sejauhmana pemimpin mampu mempengaruhi motivasi kerja karyawannya agar mereka mampu bekerja produktif dengan penuh tanggung jawab. Sikap mental karyawan yang positif terhadap situasi

kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal. Sikap mental karyawan haruslah memiliki sikap mental yang siap sedia secara psikofisik (siap secara mental, fisik sehat, memahami situasi dan kondisi serta berusaha keras mencapai target kerja) dalam (Mangkunegara, 2005, hal. 61).

Tenaga kerja yang berkualitas akan menghasilkan hasil kerja yang optimal sesuai dengan target atau tujuan. Sumber daya manusia juga mempunyai berbagai macam kebutuhan yang ingin dipenuhinya. Keinginan para perajin batik untuk memenuhi kebutuhan inilah yang dapat memotivasi seseorang untuk melakukan pekerjaan atau bekerja. Sesuai dengan QS. Al-Ra'd: 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

Dari ayat tersebut maka jelaslah bahwa manusia mempunyai keharusan untuk berusaha dan mampu mengubah kondisi sendiri dari kemunduran dan keterbelakangan untuk menuju kepada kemajuan. Suatu tujuan tidak lah mudah tercapai oleh seseorang, melainkan melalui usaha dan kerja keras. Bekerja keras bagi manusia merupakan keharusan dan panggilan hidup manusia. Maka sudah selayaknya manusia melakukan sebaik-baiknya pekerjaan. Sebagaimana kinerja para perajin batik yang dengan keterampilan serta dorongan yang ada pada dirinya mampu menghasilkan kerajinan seni batik.

Mayoritas perajin batik Gumelem ini ialah kaum perempuan yang sudah berumur atau golongan tua dan jarang sekali dijumpai perajin batik kaum muda. Karena kaum muda lebih tertarik untuk bekerja di pabrik atau merantau ke kota. Peneliti ingin mengetahui motivasi para perajin yang masih semangat di usianya untuk bekerja menjadi perajin batik. Melihat usia perajin yang bukan lagi pada usia produktif karyawan. Membatik bagi perajin batik Gumelem ini merupakan pekerjaan sambilan di samping pekerjaan rumah dan pekerjaan di sawah. Dan motivasi terbesar bagi perajin batik baik di Batik Mirah, Batik Wardah maupun

Batik Giri Alam ialah ingin melestarikan seni budaya daerah setempat agar tidak punah tergerus oleh jaman. Usaha Kecil Menengah (UKM) yang memproduksi batik khas Gumelem ini masih melakukan proses produksi secara tradisional, yaitu masih sangat mengandalkan keterampilan perajinnya terlebih batik Gumelem terkenal akan batik tulisnya, sementara kebutuhan konsumen terus meningkat sedangkan produksi batik masih terbatas, maka dari itu peneliti ingin meningkatkan akan kesadaran keterampilan para perajin yang harusnya ditingkatkan agar bisa melakukan proses produksi yang lebih efektif agar kebutuhan akan batik Gumelem dapat terpenuhi.

Dalam menjalankan usaha perajin yang dipengaruhi perubahan iklim dunia usaha yang begitu pesat, menuntut keunggulan kompetitif. Penulis tertarik meneliti baik dari segi motivasi dan ketrampilan dari perajin batik itu yang mayoritas umurnya bisa dikatakan sudah tua dan tentunya seorang perajin batik harus mampu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target serta trampil dalam membatik.

Dengan adanya perhatian dan dukungan baik dari segi motivasi dan keterampilan yang baik diharapkan adanya peningkatan kinerja para perajin batik khas Gumelem di Kecamatan Susukan. Dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai kinerja yang dihubungkan dengan motivasi dan keterampilan, dengan judul: “Hubungan Motivasi dan Keterampilan dengan Kinerja Perajin Batik (Studi Kasus UKM Batik Khas Gumelem di Kecamatan Susukan, Banjarnegara)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan motivasi dengan kinerja perajin batik?
2. Apakah ada hubungan keterampilan dengan kinerja perajin batik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi dengan kinerja perajin batik.
2. Untuk mengetahui hubungan keterampilan dengan kinerja perajin batik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan tentang hubungan motivasi dan keterampilan dengan kinerja perajin batik. Maka dapat diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi serta untuk pengembangan teori pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kelompok UKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi kelompok UKM batik khas Gumelem dalam meningkatkan kinerja perajin.

b. Bagi pihak IAIN Purwokerto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bahan penelitian untuk menambah literatur penelitian tentang hubungan motivasi dan keterampilan dengan kinerja perajin batik.

c. Bagi Penulis

Meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisa permasalahan yang ada di dalam dunia praktis serta menerapkan ilmu-ilmu dan teori-teori yang didapat dari bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata terkait hubungan motivasi dan keterampilan dengan kinerja perajin batik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan motivasi dan keterampilan dengan kinerja perajin batik pada UKM Batik Khas Gumelem di Kecamatan Susukan, Banjarnegara. Dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara motivasi dengan kinerja perajin batik pada UKM Batik Khas Gumelem di Kecamatan Susukan, Banjarnegara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi variabel motivasi dengan kinerja sebesar 0.456, menggunakan α sebesar 0.05 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000.
2. Ada hubungan antara keterampilan dengan kinerja perajin batik pada UKM Batik Khas Gumelem di Kecamatan Susukan, Banjarnegara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi variabel keterampilan dengan kinerja sebesar 0.911 menggunakan α sebesar (0.05) dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Perajin batik pada UKM Batik Khas Gumelem di Kecamatan Susukan memiliki motivasi dan keterampilan serta kinerja yang baik. Diharapkan para perajin mampu mempertahankan bahkan ditingkatkan lebih baik lagi.
2. Berdasarkan pengamatan peneliti mayoritas perajin batik sudah berumur, diharapkan kaum muda memiliki minat menjadi perajin batik sehingga Batik Gumelem ini akan terus lestari dan digemari masyarakat dari waktu ke waktu.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk menganalisis hubungan motivasi dan keterampilan dengan kinerja lebih dalam lagi dan lebih spesifik, sehingga hasil yang didapatkan juga lebih maksimal. Dapat juga dengan menambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi kinerja karyawan. Karena masih banyak variabel di luar penelitian ini yang mungkin mempengaruhi kinerja karyawan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Alifah, N. 2017. "Kerajinan Batik Gumelem Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara". *Skripsi*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Saepul Hamdi & E. Bahruddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Asril. 2011. "Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam", dalam <https://didactica-islamica.blogspot.com/2011/04/materi-pendidikan-dalam-perspektif.html#:~:text=Pengertian%20Keterampilan%201%20Pengertian%20Keterampilan%20Kata%20keterampilan%20berasal,3%20Keterampilan%20Yang%20Menjadi%20Materi%20Pendidikan%20dalam%20Isl,> 25 April.
- Astamoen, M. P. 2008. *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Aziz, F. A. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El Bayan.
- Batikgumelem. 2013. "Mengenal Batik Gumelem Banjarnegara", dalam http://www.batikgumelem.com/2013/03/mengenal-batik-gumelem-banjarnegara_21.html. Maret.
- Diana, H., Abidin, Z., & Hermawan, D. 2014. "Hubungan Antara Motivasi dan Keterampilan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Sukadana Lampung Timur". *Jurnal Dunia Kesmas* Vol. 3, No. 4, hlm 242-250.
- Fistia, M. A., & Sunuharyo, B. S. 2019. "Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada pengemudi taksi PT. Citra Perdana Kendedes Malang)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 73, No. 1, hlm 225-232.
- Halawa, W. 2019. "Pengaruh Keterampilan dan Efektifitas Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Pada PT. Jefrindo Consultant Medan". *Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area
- Hartono, J. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hasan, I. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hasibuan, M. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. 2011. *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isna, Alizar, dan Warto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Sosial: Dilengkapi dengan Analisis Regresi Nominal dan Ordinal*. Purwokerto : STAIN Press.
- Jusmaliani. 2011. *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Jakarta: Bumi Aksara.
- KAMERABUDAYA.com, T. 2018. "Batik Banjarnegara (Gumelem)-Sejarah, Motif, Ciri Khas, dan Perkembangannya".
- Lengkong, F., Lengkong, V. P., & Taroreh, R. N. 2019. "Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Tri Mustika Cocominaesa (Minahasa Selatan)". *Jurnal EMBA, Vol. 7, No. 1*, hlm 281-290.
- Mangkunegara, A. P. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama..
- Mar'ati, Q. 2019. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja (Studi Pada Fariz Craft Batik Pekalongan)". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwookerto
- Martono, J. 2015, Juni 25. "*Mengenal Corak Batik Gumelem Banjarnegara*", dalam *Kompas*, 25 Juni.
- McGregor. 2007. *Running Alone Edisi Pertama Cetakan pertama*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Misbahuddin, & Hasan, I. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. 2011. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noor, J. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis dan Praktis Edisi Pertama*., Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Edisi ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramadhika, A. 2011. "Motivasi Kerja Dalam Islam". *Jurnal Motivasi Kerja*, hlm 33.

- Priyono, & Marnis. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Robbins. 2000. *Keterampilan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Robbins, S. P. 2006. *Perilaku organisasi. Edisi Bahasa Indonesia*. . Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Sanjaya, R. 2018. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Silalahi, U. 2002. *Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Silalahi, U. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sofyang, Pananrangi, A. R., & Gunawan. 2017. "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Keterampilan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Soppeng". *Jurnal Mirai Management, Volume 2 Nomor 1*, hlm 83.
- Sudarmanto. 2019. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunuharyo, M. A. 2019. "Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada pengemudi taksi PT. Citra Perdana Kendedes Malang)". *Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB)*, hlm 225.
- Suseno Bimo. 2010. "Korelasi Pearson", dalam www.stastikaolahdata.com, November.
- Tampubolon, C. 2016. "Faktor-Faktor Motivasi". *Jurnal Motivasi Kerja*, hlm 23.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudi, B. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi ke 7*. Bandung: Sulita.
- Widayatun. 2005. *Ilmu Perilaku, Edisi Lanjutan. Cetakan pertama*. Jakarta: Rineka Cipta.